

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan, harga beras, harga mie instant, jumlah keluarga dan selera konsumen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap permintaan beras di Kabupaten Kudus. Secara parsial harga mie instant, jumlah anggota keluarga dan pendapatan berpengaruh nyata terhadap permintaan beras, sedangkan harga beras dan selera konsumen tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan beras.
2. Elastisitas harga beras bersifat inelastis sehingga beras termasuk kategori barang normal/ kebutuhan pokok. Elastisitas pendapatan bersifat inelastis dan bernilai positif menunjukkan beras merupakan barang normal. Elastisitas silang harga mie instant bersifat elastis dan menunjukkan bahwa mie instant merupakan barang substitusi beras.

5.2. Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya analisis prediksi ketersediaan beras untuk beberapa tahun ke depan di Kabupaten Kudus mengingat beras masih menjadi kebutuhan pokok penduduk.

2. Diperlukan diversifikasi bahan pangan lokal selain beras seperti jagung dan ketela pohon yang produksinya juga cukup tinggi sebagai alternatif pengganti beras untuk pemenuhan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari mengingat adanya kecenderungan masyarakat yang mulai sering mengonsumsi mie instant sebagai pengganti nasi.